

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria sebagai data yang valid. Maka dari itu, sebuah penelitian harus menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah, maka penulis sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena sumber data yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual media *online* Jurnal Pantura.id serta bagaimana wartawannya dalam menghasilkan berita.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Subana dalam buku Pengantar Penelitian Ilmiah bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya secara apa adanya.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet 14 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22.

<sup>2</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1989), 162.

Berdasarkan penelitian di atas, maka alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggali suatu fakta tentang strategi komunikasi wartawan media *online* Jurnal Pantura.id, lalu memberikan penjelasan mengenai faktor yang mendukung dan menghambat wartawan dalam menghasilkan berita dengan berbagai realitas yang terjadi di lapangan.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya *setting* penelitian untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktu.<sup>3</sup>

Lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu media *online* yang ada di Kudus yaitu Media *online* Jurnal Pantura.id. Sedangkan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah sekitar 1 bulan dari tanggal 25 Juli 2021- 25 Agustus 2021.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan atau orang yang memberikan informasi tentang data dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek Penelitian ini adalah Ketua pimpinan umum, editor, admin media sosial, dan wartawan harian Jurnal Pantura.id.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian ini adalah strategi komunikasi wartawan Jurnal Pantura.id, karena strategi komunikasi tersebut yang menjadi fokus perhatian penelitian dan nantinya akan mempengaruhi kualitas berita yang dihasilkan.

#### D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada ketua pimpinan umum, editor, admin media sosial, dan wartawan harian media *online* Jurnal Pantura.id.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang strategi yang digunakan, *job description* wartawan Jurnal Pantura.id.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data secara umum dibagi menjadi empat, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (triangulasi).

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 225.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Observasi Partisipatif (*participant observation*)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara observasi partisipatif. Peneliti ikut terlibat dalam kegiatan wartawan Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita, mulai dari pra liputan, proses liputan, dan pasca liputan. Selain itu, peneliti mengamati strategi apa yang digunakan wartawan Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita, seperti strategi dalam membuat pertanyaan, strategi dalam menetapkan komunikator atau narasumber, strategi penyusunan berita, dan strategi dalam membagikan berita di media *online* maupun di media sosial.

2. Wawancara Semi-Struktur

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, yaitu wawancara yang menggunakan petunjuk dimana peneliti membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas dengan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 226-227.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>6</sup>

Dalam teknik pelaksanaannya, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dan pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan tambahan yang secara bebas jika masih ada jawaban yang belum jelas. Adapun tempat dan waktu wawancara peneliti dengan informan dilakukan di kantor Jurnal Pantura.id dan di luar kantor seperti di kedai kopi dekat kantor Jurnal Pantura.id. waktu wawancara kurang lebih satu bulan mulai dari tanggal 25 Juli 2021 - 25 Agustus 2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi seperti foto-foto, gambar, karya tulis, maupun seni yang ada.

Bahan dokumentasi dari penelitian ini berupa data dari *facebook fanpage*, profil media sosial Jurnal Pantura.id, foto-foto peneliti dalam sesi wawancara

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 233.

kepada tim Jurnal Pantura.id, foto observasi, foto liputan dalam mengikuti kegiatan wartawan Jurnal Pantura.id saat di lapangan, dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>7</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 241-242.

Untuk memeriksa keabsahan data tentang “Strategi Komunikasi Wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam Menghasilkan Berita” berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

### 1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas merupakan validitas internal. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian data kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.<sup>8</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk hubungan, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Untuk membuktikan apakah penelitian itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 269-270.

Selanjutnya keterangan tersebut akan dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinampungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya ataupun tidak

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat berbagai triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data-data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data yang berbeda, akan menghasilkan data yang berbeda-beda. Kemudian peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>9</sup>

#### d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

#### e. Menggunakan Bahan Refensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara yang perlu didukung dengan rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data seperti kamera, handycam, dan alat-alat lainnya. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 272-274.

f. Mengadakan *Membercheck*

*Memberchek* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *memberchek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Tujuan *memberchek* adalah agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *memberchek* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.<sup>10</sup>

## 2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* merupakan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas, suatu hasil penelitian dapat diberlakukan *transferability*, maka laporan tersebut memenuhi setandar transferabilitas.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

### 3. Pengujian *Depenability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel.

Pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. Pengujian *Konfirmability* (Obyektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, *konfirmability* disebut juga dengan obyektifitas. Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Karena dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan melakukannya secara terus menerus sampai datanya jenuh. Maka dari itu, perlu adanya analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan bagaimana suatu proses

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 276-277.

tersebut dapat terjadi atau berlangsung, menemukan makna atau jawaban, dan dapat menjelaskan mengapa sesuatu tersebut terjadi.

Pengertian analisis data menurut komaruddin merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah penelitian bahkan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Analisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna sehingga mengarah pada kesimpulan.<sup>12</sup> Sebagaimana yang dikatakan oleh Bogdan dalam buku karangan Sugiyono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan mengubah data mentah menjadi data yang mengarah pada kesimpulan. Dimana peneliti mencari data mentah di lapangan mengenai strategi komunikasi wartawan media *online* Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita. Lalu menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, karena analisis data berdasarkan dengan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut akan menjadi teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai mungkin teori yang

---

<sup>12</sup> Komaruddin, *Metode Penulisan Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 1974), 25.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 243.

“grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Milles dan Huberman (1984) yang mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>14</sup>

### 1. **Data Reduction**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuannya. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, maka itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Bagi peneliti yang masih baru, melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dengan diskusi, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244-245.

## 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam melakukan display data disarankan selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin saja tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data

display yang telah didukung oleh data-data yang kuat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246-253.